

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data dalam penelitian ini berupa fenomena sosial yang terjadi di masyarakat dan erat kaitannya dengan bidang pendidikan. Menurut Creswell (Darmadi. 2013 hlm. 286) pada pendekatan kualitatif peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.

#### **B. Metode dan Jenis Penelitian**

Adapun metode yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif, menurut Best dalam Darmadi (2013 hlm. 186) penelitian deskriptif merupakan metode yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek dengan sesuai apa adanya. Sedangkan jenis penelitian yang dipilih adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat kajian (Purwanto. 2010 hlm. 167).

#### **C. Lokasi dan Subjek penelitian**

Lokasi penelitian pada penelitian ini dilakukan di TK Khalifah 2 Kec/Kel. Ciracas Kab. Serang-Banten. Sementara yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh pihak yang berperan dalam proses pembelajaran, meliputi guru, siswa dan orang tua TK Khalifah 2 Serang.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilaikualitas data, analisis data,

***Upi Kampus Serang***

Siti Maesaroh, 2016

PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI BERBASIS PENDIDIKAN ENTERPRENEURSHIP DI TK KHALIFAH 2 SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2013 hlm. 306)

## **E. Teknik Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### **a. Wawancara**

Esterberg dalam Sugiyono (2013 hlm. 317) mendefinisikan wawancara atau interview sebagai berikut. *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and join construction of meaning about a particular topic* (Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu).

#### **b. Dokumentasi**

Dalam hal dokumen Bogdan dalam Sugiyono (2013 hlm. 329) menyatakan *“in most tradition of qualitatif research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own actions, experience and believe”*. (Pada sebagian besar tradisi penelitian kualitatif , dokumen pribadi frase yang digunakan secara luas untuk mengacu pada setiap orang, narasi yang dihasilkan oleh individu yang menggambarkan nya, tindakan sendiri , pengalaman dan percaya).

#### **c. Observasi**

Nasution dalam Sugiyono (2013 hlm. 310) mendefinisikan observasi dengan dasar semua ilmu pengetahuan. Selain itu, Marshall dalam

***Upi Kampus Serang***

Siti Maesaroh, 2016

*PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI BERBASIS PENDIDIKAN ENTERPRENEURSHIP DI TK KHALIFAH 2 SERANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

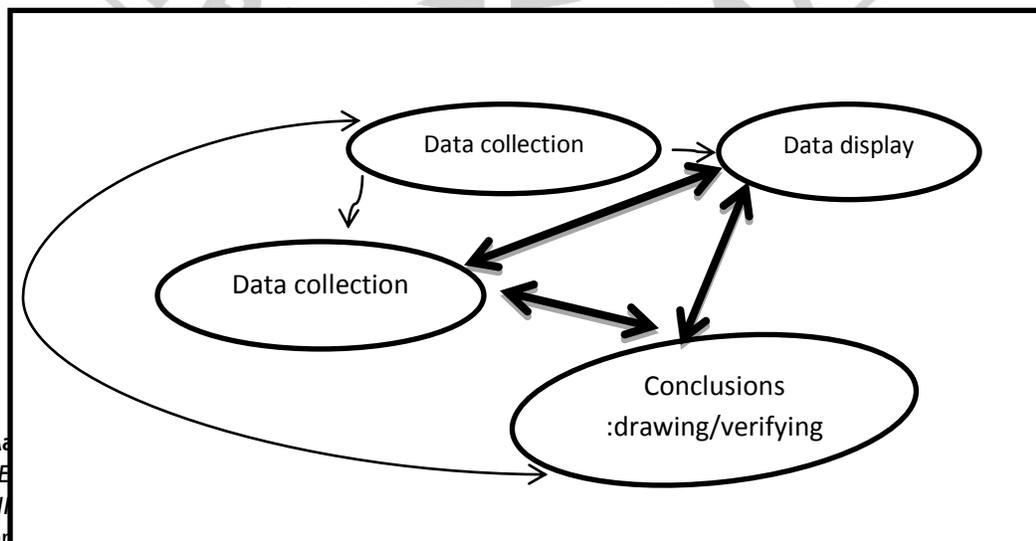
Sugiyono (2013 hlm. 310) menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

### 1. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2013 hlm. 333).

Bogdan dalam Sugiyono (2013 hlm. 334) menyatakan bahwa *“data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.* (Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain).

Dalam penelitian ini, untuk melakukan analisis data maka digunakan pendekatan model Miles and Huberman dalam Sugiyono (2013 hlm. 337) yang dijelaskan sebagai berikut :



*Gambar 3.1. Component of data analysis :interactive model*

*Sumber : Miles & Huberman (1984)*

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Data Display (Penyajian Data )

Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Melalui penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

***Upi Kampus Serang***

Siti Maesaroh, 2016

PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI BERBASIS PENDIDIKAN ENTERPRENEURSHIP DI TK KHALIFAH 2 SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.



***Upi Kampus Serang***

Siti Maesaroh, 2016

*PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI BERBASIS PENDIDIKAN ENTERPRENEURSHIP DI TK KHALIFAH 2 SERANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)